



Identifikasi Sikap Siswa dalam pelajaran Fisika di Kelas XI MIPA SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Meri Gusrita¹, Muhammad Iqbal²

¹SMAN 2 Sungai Penuh, Jambi, Indonesia

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 6, 2021

Revised Apr 24, 2021

Accepted Jul 19, 2021

Keywords:

Sikap Fisika

Siswa

Sekolah Menengah Atas

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa kelas XI MIPA di SMAN 2 Kota Sungai Penuh.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan prosedur survei dengan instrument yang di gunakan adalah angket. Subjek dari penelitian ini yaitu 75 siswa dari tiga kelas di SMAN 2 kota Sungai Penuh.

Temuan utama: Hasil menunjukkan bahwa sikap siswa di SMAN 2 Sungai penuh berkategori baik yang mana hal ini akan sangat mendukung pembelajaran fisika karena siswa yang telah berada pada kategori baik.

Keterbaruan penelitian: Setelah dilakukan penelitian didapatkan keterbaruan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui bagaimana sikap siswa kelas XI terutama di SMAN 2 Sungai Penuh.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Muhammad Iqbal,

Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: muhammadiqbalbeebeen@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penilaian sikap dinilai secara tidak langsung dan berkelanjutan pada semua subjek berdasarkan sikap positif dan negatif selama bersekolah di dalam dan di luar pembelajaran, menggunakan lembar observasi atau jurnal [1, 2]. Sikap hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku dan dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus. Sikap dibagi menjadi sikap positif atau menerima dan sikap negatif atau menolak [3, 4]. Sikap ilmiah yang dapat mendukung kurikulum 2013 revisi adalah mata pelajaran IPA yang secara keseluruhan menjadi patokan apakah peserta didik mampu mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan di sekolah. Sikap ilmiah merupakan sikap yang sangat penting untuk dimiliki. Jelaskan bahwa dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia sains, sikap ilmiah merupakan aspek yang sangat penting karena sikap ini dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik. Dengan memupuk sikap ilmiah yang positif pada diri siswa, mereka akan mengalami peningkatan prestasi belajar [5, 6].

Evaluasi proses belajar mengajar IPA di setiap kelas dapat diukur dari sikap terhadap IPA. Sikap merupakan hal yang penting, karena guru dapat mengetahui setiap siswa merespon pembelajaran IPA dengan indikasi siswa menolak atau menerima pembelajaran IPA. Di sekolah, kata "sikap" lebih sering mengacu pada bidang akademik siswa [7, 8]. Sikap sangat penting dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Karena jika peserta didik memiliki sikap negatif terhadap pelajaran fisika, maka mereka juga akan bersikap negatif

terhadap guru fisika. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui bagaimana sikap peserta didik yang terjadi selama proses pembelajaran karena dengan mengetahui sikap peserta didik [9, 10].

Investigasi adalah metode ilmiah yang dilakukan sistem yang bertujuan untuk menciptakan sikap ilmiah siswa. Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses penelitian. Sikap ilmiah dan sains merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan [11]. Sikap siswa itu penting, akan tetapi tidak hanya siswa saja yang berperan penting dalam pencapaian sikap positif terhadap pelajaran fisika. Tetapi, guru juga sebagai subjek terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran. [12]. Sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika hanya ada dua macam, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih rajin belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan [13].

Evaluasi pengajaran dan proses pembelajaran IPA dikelas terhadap setiap siswa dapat dilakukan pengukuran sikap siswa terhadap IPA. Hal ini sikap sangat penting karena guru dapat mengetahui setiap siswa menanggapi pembelajaran sains dengan indikasi siswa menolak atau menerima pembelajaran IPA pada diri siswa. [14]. Faktor pengaruh siswa memiliki ketertarikan ataupun tidak antara sikap terhadap mata pelajaran IPA dapat diketahui dari kecenderungan siswa yang menerima ataupun menolak ketika diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan. Sebaliknya siswa pasif cenderung tidak tertarik terhadap pelajaran IPA [15].

Hal tersebut menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPA. Selain itu siswa aktif memiliki kebiasaan sikap positif terhadap pelajaran IPA. Referensi orang mengekspresikan sikap dan keyakinan mereka setiap hari melalui perilaku dan bahasa mereka. Perilaku mahasiswa selama pembelajaran IPA menunjukkan sikap mereka terhadap mata kuliah IPA itu sendiri, baik itu sikap positif maupun sikap negatif [16]. Sikap peserta didik terhadap IPA merupakan salah satu tindakan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Meningkatnya sikap positif ataupun negatif peserta didik terhadap IPA terbentuk dari pendidikan dasar, sehingga dapat dilihat dampak dari sikap yang diperoleh sangat berpengaruh pada latar belakang pendidikan peserta didikains [17]. Dalam belajar, sikap juga merupakan aspek yang esensial. Sikap proses diperlukan. Sebab, siswa yang berpandangan demikian akan memiliki sikap yang berbeda, dengan siswa yang berpandangan positif selama proses pembelajaran [18].

Sikap ilmiah dimaknai sebagai sikap yang perlu dimiliki saintis misalnya seperti rasa ingin tahu, jujur, tekun, menerima kebenaran lewat pembuktian atau fakta, terbuka, optimis, peduli, kreatif, dan lainnya, yang mana sikap tersebut tidak hanya berguna didalam sekolah saja tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat, dan membentuk kepribadian baik dari seseorang [19]. Hasil belajar fisika dan sikap siswa akan mempengaruhi minat siswa untuk berkarir di bidang fisika. Jika seorang siswa negatif terhadap fisika maka siswa tersebut tidak tertarik untuk berkarir di bidang fisika. Sikap dan minat positif terhadap fisika akan membawa masa depan karir di bidang fisika akan meningkat [20].

Aspek sikap yang tidak kalah penting terhadap IPA adalah bagaimana siswa mampu melakukan pembelajaran mandiri melalui penyelidikan konsep IPA secara langsung. Sikap terhadap penyelidikan IPA berkaitan langsung dengan proses pengalaman dan kemandirian siswa dalam mencari tau dan menemukan konsep tentang pelajaran IPA [21]. Sikap siswa biasanya mempengaruhi hasil prestasi siswa. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran tertentu lebih rajin belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu, sikap guru juga berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian siswa [22]. Dalam belajar, sikap juga merupakan aspek yang esensial. Sikap proses diperlukan. Sebab, siswa yang berpandangan demikian akan memiliki sikap yang berbeda, dengan siswa yang berpandangan positif selama proses pembelajaran berlangsung [23, 24]. Maka dari itu, pentingnya identifikasi sikap siswa dalam pelajaran fisika sangat perlu dilakukan, hal tersebut menjadikan tujuan dari penelitian ini, yaitu bagaimana sikap siswa dalam pelajaran fisika di sma 2 sungai penuh?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data diambil berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Menurut Hamdi dan Baharuddin (2014), menyatakan bahwa penelitian deskriptif (descriptive reseach) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan. Subjek penelitian ini adalah 75 siswa yang terdiri dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Pengambilan data dimulai dari tanggal 31 Agustus – 20 Oktober 2020.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang ada 25 item pernyataan yang valid pada instrument ini menggunakan skala likert. Skala tersebut terdiri dari 4 poin dengan nilai sangat setuju adalah 4, setuju yaitu 3, tidak setuju yaitu 2, dan sangat tidak setuju yaitu 1. Pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan google form dan diolah dengan menggunakan SPSS.

Untuk menggambarkan data berupa sikap siswa, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Suatu gambaran atau penyajian data dalam jumlah besar yang mencakup mean, modus, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi merupakan statistik deskriptif. Data dianalisis menggunakan Program SPSS 24 untuk memperoleh presentase, frekuensi, rata-rata dan standar deviasi data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Statistik Deskriptif

Mean	65.17
Median	65.00
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	53
Standar Deviasi	5.483

Tabel 2. Rentang Skala

Rentang	Klasifikas Sikap
25 – 43,75	Sangat Tidak Baik
43,76 – 62,50	Tidak Baik
62,51 – 81,25	Baik
81,26 – 100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dan 2, respon siswa berkategori baik dengan skor maksimal dari keseluruhan pernyataan di indicator 1 adalah 25. Ini berarti siswa merasakan adanya sikap implikasi fisika dalam kehidupan sosialnya. Siswa yang berkategori cukup menggambarkan siswa yang masih bingung mengenai adanya peran ilmu fisika dalam kemajuan teknologi. Ada beberapa siswa berkategori tidak baik hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengerti tentang adanya implikasi yang baik pada kehidupan social mereka, hal ini dibuktikan dengan angket yang di isi oleh siswa.

Hasil analisis angket pada tabel 1 dengan indicator sikap siswa di SMAN 2 Kota Sungai Penuh memperlihatkan dominan siswa berkategori baik. Angket pernyataan yang diberikan yaitu berupa sikap siswa terhadap pembelajaran fisika dengan materi usaha dan energi. Konsep dan prinsip-prinsip fisika banyak diaplikasikan pada kehidupan dan berkontribusi banyak dalam pengembangan dan kehidupan di era ini. Maka dari itu sikap siswa sangat penting terhadap pembelajaran karena memiliki peran yang penting dalam pembelajaran sebagai pondasi dalam berlangsungnya pembelajaran.

Hasil analisis angket pada tabel 2 yaitu rentang skala sikap siswa di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Klasifikasi sikap siswa yang berkategori sangat baik yaitu rentang 25-43,5, siswa yang berkategori baik yaitu 43,76-62,50, siswa yang berkategori tidak baik yaitu 62,51-81,25, siswa yang berkategori sangat tidak baik yaitu 81,26-100.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskriptif sikap siswa di SMAN 2 Kota Sungai Penuh, kedua indicator menunjukkan sikap siswa mendominasi kategori baik dan cukup. Indikator dari sikap ilmiah berkategori baik. Dapat dilihat kedua indicator ini memiliki hubungan yang linier. Siswa yang dilatih untuk menerapkan sikap ilmiah ketika proses pembelajaran dalam kelas maupun melakukan eksperimen atau percobaan seperti bekerjasama, aktif, berfikir logis serta kritis, maka kebiasaan bersikap ilmiah tersebut akan di aplikasikan dalam kehidupan sosialnya sehingga siswa merasakan manfaat dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMAN 2 Sungai Penuh. Harapannya semoga penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya.

REFERENSI

- [1] Astalini., D. A. Kurniawan., Sumaryanti. "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMAN Kabupaten Batanghari," *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, vol. 3, no. 2, pp. 59-64, 2018.
- [2] O. S. Sandra., M. Iqbal., A. Y. Abimantara, "Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X di SMAN 11 Kota Jambi," *Jurnal sains dan pendidikan fisika*, vol. 17, no. 1, pp. 48-56, 2021.

- [3] D. A. Kurniawan., Astalini., D. S. Sari, "An Evaluation Analysis of Students' Attitude Towards Physics Learning at Senior High School," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 23, no. 1, pp. 27-35, 2019.
- [4] W. A. Putri., N. N. Simamora., M. Iqbal, "Analysis of the Relationship Between Students' Discipline Attitude on Physics Student's Learning Outcomes," *Scientific Periodic Physics Education*, vol. 9, no. 3, 2021.
- [5] D. A. Kurniawan., Astalini., N. Kurniawan, "Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 22, no. 2, pp. 323-334, 2019.
- [6] M. Iqbal., Darmaji., D. A. Kurniawan., A. A. B. Ginting., F. T. Aldila., W. A. Putri., S. Maryani., T. Ratnawati, "Hubungan Persepsi Siswa dalam Penggunaan Web-Based Assessment dengan Karakter Siswa di SMPN 2 Batanghari," *Jurnal pendidikan edutama*, vol. 9, no. 1, 2022.
- [7] Astalini., D. A. Kurniawan, "Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, vol. 7, no. 1, pp. 1-7, 2019.
- [8] Tanti., Darmaji., Astalini., D. A. Kurniawan., M. Iqbal, "Analysis of User Responses to the Application of Web-Based Assessment on Character Assessment," *Journal of education technology*, vol. 5, no. 3, pp. 356-364, 2021.
- [9] Astalini., D. A. Kurniawan., R. Perdana., H. Pathoni, "Identifikasi Sikap Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," *Unnes Physics Education Journal*, vol. 8, no. 1, pp. 34-43, 2019.
- [10] N. N. Simamora., W. A. Putri., M. Iqbal., A. Ramadhanti., E. F. S. Rini, "Description of Student Discipline Attitudes at SMP Negeri 16 Jambi City," vol. 8, no. 2, pp. 76-84, 2020.
- [11] D. A. Kurniawan., A. Astalini., D. Darmaji., R. Melsayanti, "Students' attitude towards natural sciences," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, vol. 8, no. 3, pp. 455-460, 2019.
- [12] K, Hardiyanti., Astalini., D. A. Kurniawan. "Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 5 Muaro Jambi," *Jurnal Edufisika*, vol. 3, no. 2, pp. 1-12, 2018
- [13] Darmaji., Astalini., D. A. Kurniawan., R. Perdana., D. S. Putra, "A Study Relationship Attitude Toward Physics, Motivation, and Character Discipline Students Senior High School, in Indonesia," *International Journal of Learning and Teaching*, vol. 11, no. 3, pp. 99-109, 2021.
- [14] D. A. Kurniawan., Astalini., A. Susanti., Maison, "Attitudes of College Students on the Subject of Mathematical Physics III in Physics Education Program of Jambi University," *The Educational Review, USA*, vol. 2, no. 11, pp. 505-513, 2018.
- [15] Astalini., D. A. Kurniawan., R. Melsayanti., D. Alfika. "Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP Kabupaten Muaro Jambi," *Lentera Pendidikan*, vol. 21, no. 2, pp. 214-227, 2018.
- [16] Astalini., D. A. Kurniawan., A. D. Putri, "Identifikasi Sikap Implikasi Sosial Dari IPA, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, dan Ketertarikan Berkarir di Bidang IPA Siswa SMP Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 93-108, 2018.
- [17] Astalini., D. A. Kurniawan., P. Perdana., D. Kurniasari, "Identifician of Student Attitudes Toward Physics Learning at Batanghari District High School," *The Educational Review, USA*, vol. 2, no. 9, pp. 475-484, 2018.
- [18] Jufrida., W. Kurniawan., Astalini., Darmaji., D. A. Kurniawan., W. A. Maya, "Students' Attitude and Motivation in Mathematical Physics," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, vol. 8, no. 3, pp. 401-408, 2019.
- [19] Astalini., D. A. Kurniawan., L. Z. N. Farida, "Deskripsi Sikap Siswa SMA di Batanghari Berdasarkan Indikator Normalitas Ilmuwan, Adopsi dari Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu, dan Ketertarikan Berkarir di Bidang Fisika," *JRKPF UAD*, vol. 5, no. 2, pp. 73-80, 2018.
- [20] Astalini., Darmaji., H. Pathoni., W. Kurniawan., Jufrida., D. A. Kurniawan., P. Perdana, "Motivation and Attitude of Students on Physics Subject in the Middle School in Indonesia," *International Education Studies*, vol. 12, no. 9, pp. 15-26, 2019.
- [21] Astalini., D. A. Kurniawan. "Analisi Sikap Siswa Terhadap IPA di SMP Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Pendidika Sains (JPS)*, vol. 8, no. 1, 18-26, 2020.
- [22] Astalini., D. A. Kurniawan., N. Kurniawan., L. Anggraini., "Evaluation of Student's Attitude Toward Science in Indonesia," *Open Jurnal for Educational Research*, vol. 3, no. 1, pp. 1-12, 2019.
- [23] Astalini., Darmaji., D. A. Kurniawan., A. Destianti, "Description of the Dimensions Attitude Towards Science in Junior High School at Muaro Jambi," *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, vol. 47, no. 1, pp. 1-11, 2019.
- [24] D. A. Kurniawan., Astalini., L. Anggraini, "Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, vol. 19, no. 1, pp. 124-139, 2018.